

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan mempunyai tujuan utama dari dibentuknya sebuah perusahaan tersebut yaitu untuk mencapai profitabilitas yang maksimal dengan memenuhi tingkat penjualan, aset perusahaan, serta modal sahamnya. Secara umum, profitabilitas adalah alat ukur bagi kinerja perusahaan dalam memperoleh dan mendapatkan suatu laba, karena dengan adanya suatu laba maka perusahaan dapat melakukan kegiatan usahanya dengan lebih optimal. Sedangkan menurut Utari (2014:63) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, dan laba dapat digunakan dalam pengukuran keberhasilan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh diversifikasi yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut Tjiptono (2008:132) diversifikasi adalah upaya mencari dan mengembangkan produk atau pasar yang baru, atau keduanya dalam rangka mengejar pertumbuhan, peningkatan penjualan, profitabilitas, dan fleksibilitas. Tingkat profitabilitas yang semakin tinggi pada sebuah perusahaan maka profit yang didapatkan akan semakin meningkat serta tingkat profitabilitasnya yang tinggi pada suatu perusahaan juga akan menjadi efisiensi pada penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

Maka perusahaan-perusahaan pun akan terus berusaha meningkatkan profitabilitas pada perusahaan mereka, agar terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut juga memiliki prospek yang baik dan bisa menghasilkan laba dengan baik pula. Hasil rasio profitabilitas akan menjadi informasi penting tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kepada pemilik dan manajemen perusahaan itu sendiri sebagai bahan melakukan evaluasi dan menentukan strategi perusahaan, serta pihak-pihak luar yang memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang jasa adalah perusahaan asuransi. Perkembangan perusahaan asuransi saat ini di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup pesat, dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang memiliki kesadaran bahwa pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam risiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi saat ini dan juga pentingnya dalam investasi. Di dalam layanan yang diberikan perusahaan asuransi, masyarakat juga akan mendapatkan perlindungan atas berbagai resiko dan kerugian yang bisa saja menimpa mereka sewaktu-waktu, terutama pada saat mereka sedang menjalankan usahanya. Hal ini juga yang dapat menunjukkan betapa perkembangan asuransi saat ini juga memiliki peran yang cukup besar di dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Modal kerja yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan dapat kembali masuk ke dalam perusahaan dalam jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan produk yang ada di perusahaan tersebut. Modal untuk keperluan aktivitas operasional perusahaan itu disebut modal kerja. Gifman dalam Utari (2014:89) berpendapat bahwa modal kerja adalah jumlah harta lancar yang merupakan bagian dari investasi yang bersirkulasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya dalam suatu kegiatan bisnis. Sedangkan modal kerja secara umum adalah sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar.

Pengelolaan modal kerja sangat berpengaruh terhadap performa perusahaan dari segi likuiditas dan profitabilitasnya, karena keduanya termasuk dalam unsur yang berhubungan erat. Dalam pengelolaan modal kerja harus menjadi tanggung jawab pimpinan perusahaan dan harus selalu melakukan pengawasan agar terus efektif untuk masa yang akan datang. Penggunaan dana untuk modal kerja dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik. Mengingat pentingnya dana, maka dalam penggunaan dana harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan, karena baik kelebihan dan kekurangan dana akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Kasmir (2017:130) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Likuiditas adalah masalah yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus dipenuhi dengan segera (Riyanto, 2008:25). Rasio likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aset lancar yang dimiliki.

Selain modal kerja dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Setiawan dalam Anindito (2015:20) berpendapat bahwa ukuran perusahaan merupakan tolak ukur seberapa besar dan kecilnya suatu perusahaan. Sedangkan Sartono (2010:249) juga memiliki pendapat yang sama bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Secara umum, ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan itu sendiri. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menilai keadaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan.

Perusahaan yang memiliki ukuran lebih besar juga memiliki potensi lebih besar dalam mendapatkan pendanaan dari pihak luar, sehingga dalam mengoperasikan perusahaan lebih mudah karena perusahaan-perusahaan besar lebih besar juga dalam mendapatkan profitabilitas dan lebih besar juga dalam memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan kecil. Perusahaan yang sudah termasuk menjadi ukuran perusahaan besar mempunyai berbagai kelebihan dibandingkan dengan ukuran perusahaan yang lebih kecil. Pangestuti (2016:15) menyatakan bahwa semakin besar aset suatu perusahaan maka laba yang akan didapat juga semakin besar pula dikarenakan aset yang dimiliki digunakan oleh perusahaan untuk aktivitas operasional dengan tujuan memperoleh laba yang besar.

Objek penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan asuransi dipilih karena perkembangannya saat ini yang tumbuh dengan cepat dan memiliki potensi dalam mengembangkan lebih

besar dan luas lagi. Masyarakat Indonesia saat ini yang sudah memiliki kesadaran lebih dalam berasuransi itu yang membuat perkembangan perusahaan asuransi juga semakin besar. Asuransi merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, dimana sebagian besar masyarakat Indonesia sudah melakukan perjanjian asuransi baik perusahaan asuransi milik negara maupun milik swasta.

Sementara itu, dalam KUHD Pasal 246 menyatakan bahwa asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan seorang penanggung yang mengikatkan diri kepada tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu agar pemilik perusahaan bisa tahu penggunaan modal kerja yang lebih efektif dan pengaruh besar kecilnya hutang yang ada pada perusahaan yang memiliki risiko mempengaruhi kepada asset perusahaan, serta ukuran besar kecilnya perusahaan juga mempengaruhi tingkat profitabilitas itu sendiri.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk menguji dan menganalisis apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Untuk menguji dan menganalisis apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk menguji dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini menjadi sarana pembelajaran dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai perusahaan asuransi khususnya menganalisis pengaruh informasi keuangan perusahaan. Lebih tepatnya mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi, khususnya manajer keuangan di dalam merencanakan dan mengendalikan modal kerja secara efektif dan efisien.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan dari referensi bagi pihak yang lain yang ingin memperdalam dan meneliti lebih lanjut masalah - masalah yang relevan dengan penelitian ini.